

Perubahan Program dan Bentuk Negosiasi Terhadap Trotoar pada Ruang Kota = Program Changes and Forms of Negotiation on the Sidewalks in Urban Space

Ahmad Zharfan Thabrani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920571898&lokasi=lokal>

Abstrak

Ruang kota memiliki fungsi yang bermacam-macam, namun dapat terjadi perubahan yang dilakukan oleh para penggunanya. Skripsi ini mencari tahu bagaimana proses terjadinya perubahan fungsi yang terjadi pada suatu area ruang kota terutama pada sebagian area Jl. Jenderal Sudirman lebih tepatnya di depan FX Sudirman. Area tersebut mengalami okupansi oleh pedagang kaki lima (PKL) dan para pengunjung lainnya pada malam hari yang mengubah aktivitas awal trotoar menjadi ruang sosial-ekonomi. Dengan pendekatan studi literatur serta melakukan observasi langsung terhadap area dengan metode etnografi. Studi ini menunjukkan bagaimana proses terbentuknya ruang baru pada area trotoar dan bagaimana aktivitas manusia memberikan makna pada ruang tersebut. Kawasan ini menunjukkan bahwa aktivitas manusia dapat membentuk fungsi baru serta bagaimana penggunanya memproduksi ruang melalui keseharian yang dilakukan.

.....Urban space has various functions, but these functions can be altered by its users. This thesis investigates the process of functional transformation in a particular area of urban space, on a part of Jl. Jenderal Sudirman, more specifically a sidewalk in front of FX Sudirman Mall. This area experiences spatial occupation by *Pedagang Kaki Lima (PKL)* or street vendors and other visitors during night time which changes the main activity of the sidewalks becoming a social-economic activity. This study conducts an approach with mixed methods consisting of a literature review, field observations with ethnographic method, and informal interview with the users. This study shows the process of how a new program is created in the spaces by its users and how the activity creates meaning to the space. The area shows how human activity could change the function of urban areas while the users produce a new space through their everyday practices.